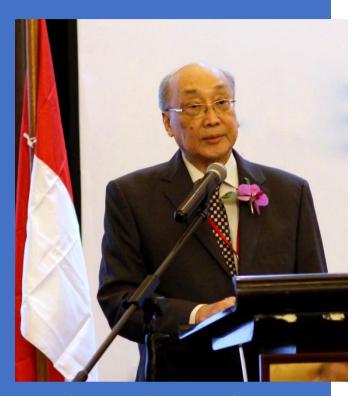


Introduction IAAHEH Chair

Semua ilustrasi gambar diambil dari https://www.freepik.com



Prof. dr. Usman Chatib Warsa, Sp.MK, Ph.D. Chairperson of IAAHEH

OUTLINE

COVER PAGE

- I. INTRODUCTION FROM CHAIR PERSON
- II. ABOUT IAAHEH
- III. VISION, MISSION, and VALUE
- IV. ORGANIZATION STRUCTURE OF IAAHE
- V. OFFERED SERVICE PRODUCTS
- VI. WHY SHOULD BE US?
- VII. INTERNATIONAL EXPERIENCE
- VIII. OUR EXPERIENCES
 - IX. CLOSING

- Indonesian Accreditation Agency for Higher Education in Health (IAAHEH) is an independent accreditation institution founded in 2014 by 7 Professional Organizations and 7 Associations of Higher Education Institutions in the field of health sciences, that are Medicine, Dentistry, Nursing, Midwifery, Pharmacy, Public Health and Nutrition.
- 2. IAAHEH aims to achieve the quality improvement of health programs in order to produce health professionals who ready to work in the field of health services.
- 3. There are 137 accreditation instruments which are unique for each health study program and 900 assessors/evaluators,
- 4. There were 3900 out of 4000 (98%) health study programs that have been successfully accredited by IAAHEH.
- 5. IAAHEH has received recognitions from international accreditation agencies, namely the World Federation for Medical Education (WFME) for the Medical Study Program, and the Asia Pacific Quality Register (APQR) for Recognition as a quality assurance institution, as well as from the Superintending Company of Indonesia (SUCOFINDO) for quality management assurance.
- IAAHEH maintains an Accountably financial management, by inviting a trusted public accounting firm to audit and the result is a status of "Wajar Tanpa Pengecualian" (WTP) for the last four years.
- 7. This company profile is prepared to bridge communication between IAAHEH and all stakeholders regarding Vision, Mission and Values, Organizational Structure, offered service products, various organizational experiences and awards that have been received by IAAHEH until 2020.

About IAAHEH

Ш

- 1. IAAHEH, as an external quality assurance institution for higher education in health study programs, works on the basis of a mandate based on:
 - Law No. 12 of 2012 on Higher Education,
 - Regulation of the Minister of Education and Culture No. 3 of 2020 on National Higher Education Standards.
 - Regulation of the Minister of Education and Culture No. 5 of 2020 concerning Accreditation of Study Programs and Higher Education.
 - Regulation of the Minister of Education and Culture No. 07 of 2020 on the Establishment, Change, Dissolution of State Universities, and Establishment, Changes, Revocation of Private Higher **Education Permits**
- 2. The founder of IAAHEH is a health professional community consisting of 7 (seven) health profession organizations, such as Medicine (IDI), Dentistry (PDGI), Nursing (PPNI), Midwifery (IBI), Pharmacy (IAI), Public Health (IAKMI), Nutrition (PERSAGI) and 7 (seven) Associations of Higher Education Institutions in Health, namely Medicine (AIPKI), Dentistry (AFDOKGI), (AIPNI), Midwifery (AIPKIND), Pharmacy (APTFI), Public Health (AIPTKMI), and Nutrition (AIPGI), and agreed to establish an Independent Accreditation Institute for Indonesian Higher Education for Health (IAAHEH) on December 22, 2011.
- 3. The agreement of the 14 organizations was confirmed in the form of the Indonesian IAAHEH Association Legal Entity through the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU - 30.AH.01.07. - 2014
- 4. IAAHEH received recognition from the Minister of Education and Culture based on the Decree of the Minister of Education and Culture No.291 - 2014.

IAAHEH LEGALITY



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jl. Jenderal Sudirman, Senayar JAKARTA 10270 Telepon 5711144 (Hunting) Laman : kemdikbud.go.id

27Oktober 2014

153-22/-5.1/12/2.44 1 (satu) berkas

kas an Salinan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 291/P/2014

Yth. 1. Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;

- 2. Inspektur Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: 3. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan
- Kebudayaan; Direktur Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan;
- 5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan:
- 6. Sekretaris Inspektorat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 7. Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
- Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;

Berkenaan dengan telah ditetapkannya Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 291/P/2014 tentang Pengakuan Pendirian Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan, dengan hormat bersama ini kami sampaikan Salinan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Atas perhatian Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih

Kepala Biro Hukum dan Organisasi,

Ani Nurdiani Azizah NIP 195812011985032001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN MEN LEKIAN PENDIDIKAN TANGGI DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI Gedung D lantai 7. Jenderal Sudirman Pintu 1 Senayan Jakarta 1027 Telepon: (021) 57947273, Faksenie: (021) 57946072 http://doi.org/10.1007/j.

46/E.E3/KL/2015

Operasionalisasi LAM-PTKes tahun 2015

2 Februari2015

Prof.dr. Errol Hutagalung, Sp.B, Sp.OT(K) Ketua Dewan Perkumpulan LAM-PTKes

Jakarta

Sehubungan dengan surat Saudara kepada Menteri Riset Tekhnologi dan Pendidikan Tinggi nomor 10/S/RA/01.2015 tanggal 9 Januari 2015 yang pada intinya mengajukan permohonan untuk dapat mulai melaksanakan kegiatan sesuai tugas dan fungsi lembaga pada tanggal 1 Maret 2015, bersama ini disampaikan bahwa pada prinsipnya kami dapat menyetujui LAM-PTKes mulai beroperasi pada tanggal tersebut dengan catatan:

- 1) Sosialisasi harus segera dilakukan kepada Pimpinan Yayasan (untuk PTS), Para Rektor/Pimpinan PT dan APTISI serta HPTSKes.
- 2) Mempersiapkan dengan baik seluruh infrastruktur pendukung akreditasi, penjadwalan, SDM, asesor dan dana.

Atas perhatian Saudara, kami mengucapkan terima kasih dan selamat be

PENDIDIAN. Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Pit, Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Ainun Na'im NIP. 196012041982031001

Tembusan:

1. Yth. Bapak Menteri Ristek dan Dikti (sebagai laporan)

2. Sekretaris dan Para Direktur di lingkungan Ditjen Dikti





























DECREE OF MINISTER OF EDUCATION AND CULTURE OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

SALINAN

KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 291/P/2014

TENTANG

PENGAKUAN PENDIRIAN LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI PENDIDIKAN TINGGI KESEHATAN

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA.

- Menimbang : a. bahwa Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi berdasarkan surat Nomor 6916/BAN-P7/LL/2014 tanggal 17 Oktober 2014 perihal rekomendasi untuk Pengakuan LAM-PTKes, telah memberikan rekomendasi pengakuan untuk pendirian Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a perlu menetapkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Kelayakan Pendirian Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Regara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 - Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi. Tugas, dan Fungsi Selon I Kementerian Negara, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2014;
 - Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 84/P Tahun 2009 mengenai Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu II sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Presiden Nomor 54/P Tahun 2014:
 - 4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 87 Tahun 2014 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan:

KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN TENTANG PENGAKUAN PENDIRIAN LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI PENDIDIKAN TINGGI KESEHATAN.

KESATU

: Mengakui Lembaga Akreditasi Mandiri masyarakat dengan nama Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi

KEDUA

: Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan wajib melakukan kegiatan akreditasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan wajib menyampaikan laporan kegiatan kepada Menteri melalui Badan Akreditasi Nasional Perguruan tinggi.

KETIGA

: Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan sah beroperasi setelah membentuk Badan Hukum nirlaba dan mendapat pengesahan sebagai badan hukum nirlaba dari menteri yang menangani urusan di bidang hukum.

KEEMPAT : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta pada tanggal 17 Oktober 2014 MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA,

TTD.

MOHAMMAD NUH

Salinan sesuai dengan aslinya. Kepala Biro Hukum dan Organisasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,

Ani Nurdiant Azizah NIP 195812011986032001

DECREE OF MINISTER OF LAW AND HUMAN RIGHTS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA





LETTER OF THE MINISTRY OF RESEARC, TECHNOLOGY, AND HIGHER EDUCATION

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
Gedung D lantai 7. Jenderal Sudirman Prinu 1 Senayan Jakarta 10270
Telepon: (021) 5794273, Fakamile: (021) 57946072
http://doi.org/10.1007/10.100

46/E.E3/KL/2015

Operasionalisasi LAM-PTKes tahun 2015

Kenada Yth.

Prof.dr. Errol Hutagalung, Sp.B, Sp.OT(K) Ketua Dewan Perkumpulan LAM-PTKes

lakarta

Sehubungan dengan surat Saudara kepada Menteri Riset Tekhnologi dan

Pendidikan Tinggi nomor 10/S/RA/01.2015 tanggal 9 Januari 2015 yang pada intinya mengajukan permohonan untuk dapat mulai melaksanakan kegiatan sesuai tugas dan fungsi lembaga pada tanggal 1 Maret 2015, bersama ini disampaikan bahwa pada prinsipnya kami dapat menyetujui LAM-PTKes mulai beroperasi pada tanggal tersebut dengan catatan

- Sosialisasi harus segera dilakukan kepada Pimpinan Yayasan (untuk PTS), Para Rektor/Pimpinan PT dan APTISI serta HPTSKes.
- 2) Mempersiapkan dengan balk seluruh infrastruktur pendukung akreditasi, penjadwalan, SDM, asesor dan dana.

Atas perhatian Saudara, kami mengucapkan terima kasih dan selamat bekerja



RECOMMENDATION LETTER OF NATIONAL ACCREDITING BOARD OF HIGHER EDUCATION



IV

Vision, Mission Values of IAAHEH

VISION:

globally acknowledged Tο become а accreditation institution to facilitate quality higher education study programs in health.

MISION:

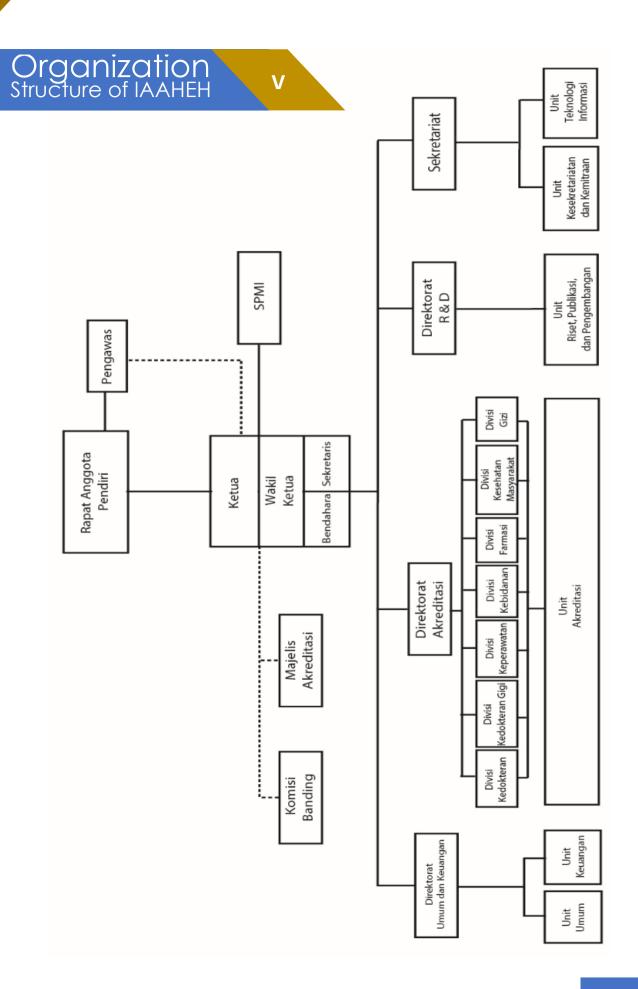
- a. To develop IAAHEH in a professional and accountable manner;
- b. To improve the quality of accreditation services for higher education programs in health; and
- c. To increase the network and recognition of IAAHEH at the National and Global levels.

CORE VALUES:

The IAAHEH's core values are Amanah and Mandiri.

OPERATIONAL VALUES:

- a. The Culture of Continuous Quality Improvement is a commitment to improve the performance of the study program, so that quality becomes a culture in the study program (Continuous Quality Improvement (CQI);
- b. Quality that is interrelated between the quality of higher education in health with the quality of community services (Quality Cascade);
- c. The concept of production and use of the profession which health demands continuity between the career paths of health workers from education. graduation and placement professional development (Conceptualization Production Usability (CPU);
- d. Deserves to be trusted all stakeholders (Trustworthy); Interprofessional Education Foundation for Interprofessional Collaboration (Interprofessionalism).



MEETING OF IAAHEH FOUNDING MEMBERS

- 1. Member's meeting consists of the Chairperson of the Professional Organization and the Association of Higher Education Institutions founding IAAHEH; consisting of Medicine, Dentistry, Nursing, Midwifery, Pharmacy, Public Health, and Nutrition.
- 2. The main task of the founders is to formulate the general policy of the IAAHEH, which will then be elaborated by the Management.



Prof. dr. Errol Untung Hutagalung, Sp.B, Sp.OT (K) (IDI)



Dr. drg. R. M. Sri Hananto Seno, Sp.BM (K)., MM (PDGI)



Harif Fadhilah, S.Kp, SH, M.Kep, MH (PPNI)



Dr. Emi Nurjasmi, M.Kes (IBI)



Prof. Budu, Sp.M (K), M.Med.Sc, Ph.D (AIPKI)



Dr.drg. Nina Djustiana, M.Kes (AFDOKGI)



Dr.Muhammad Hadi M.Kep (AIPNI)



Dra. Jumiarni Ilyas, M.Kes (AIPKIND)



Drs. Apt. Nurul Falah Eddy Pariang (IAI)



Dr. Ede Surya Darmawan, S.KM., M.DM (IAKMI)



Dr. Entos Zainal, DCN, SP., MPHM (PERSAGI)



Prof.Dr. Daryono Hadi Tjahjono Apt.,M.Sc.Eng. (AIPTFI)



Dr Agustin Kusumayati MSc PhD (AIPTKMI)



Dr. Hardinsyah MS (AIPGI)

- 1. The supervisory Boards have duties as follow:
 - a) To supervise the achievement of the aims and objectives of the institution in accordance with the Articles of the institution:
 - b) To provide input to the management in running this the institution, whether requested or not;
 - c) To supervise and foster the implementation of work programs and activities of the management.
- 2. The Board members originate from : Ministry of Education, Ministry of Health, Association of Hospitals, and Association of Provincial Health Offices.

IAAHEH SUPERVISORY BOARD



drg. Usman Sumantri, M.Sc (Ministry of Health)



Prof. Dr. Ismunandar (Ministry of Education & Culture)



Dr. Totok Prasetyo, B.Eng., M.T (Ministry of Education & Culture)



dr. Khrisnajaya, MS (ADINKES)



dr. Kuntjoro Adi Purjanto, M.Kes (PERSI)

- 1. The management has the authority to manage, regulate and lead all day-to-day activities of the institution based on the general policy outlined by the Founders.
- 2. The management developes a 5-year strategic plan, compiles implements in an annual plan, accreditation instruments, trains assessment teams, carries out accreditation, conducts surveillance of study programs, carries out internal quality assurance systems, develops research and development, builds partnerships with domestic and foreign parties.

IAAHEH MANAGEMENT



Prof. dr. Usman Chatib Warsa, Sp.MK., Ph.D (Chair)



Dr. Soetrisno Soemardjo, MA (Vice Chair/ Accreditation Director)



Prof. Dra. Elly Nurachmah, M.App.SC., DNSc (Secretary)



Dra. Nursamsiah Asharini, M.Si (Treasurer / Director General of Finance)



Dr. Arum Atmawikarta, SKM, MPH (R & D Director)

IAAHEH HEAD OF DIVISION

- The Head of the Division manages the IAAHEH Accreditation activities in 7 (seven)
 disciplines of health sciences, consists of: Medicine, Dentistry, Nursing, Midwifery,
 Pharmacy, Public Health and Nutrition; Also, manages accreditation in allied health,
 as well as veterinary science.
- 2. The Head of the Division comes from elements of professional organizations or educational institution associations and has experience as an assessor.
- Duties of the Head of the Division:
 - a) Responsible for the implementation of accreditation management to Study Program according to the procedure.
 - b) Propose draft policies, procedures, and study program accreditation instruments based on their knowledge background.
 - c) Formulate accreditation criteria and tools in accordance with their knowledge background.
 - d) Monitor and evaluate the process and results of study program accreditation according to their knowledge background.
 - Monitor the follow-up of recommendations for the accreditation results of the Health study programs
 - f) Propose recruitment, training, development of the assessment team's capacity as well as other tools deemed necessary for the development of HR capacity of the IAAHEH.



dr. Andi Insan Sosiawan Tunru, Ph. D (Medicine)



Dr. Mia Damiyanti, drg., MPd (Dentistry)



Rohman Azzam, SPd., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB (Nursing)



Dr. Zulvi Wiyanti, SSiT., M.Kes (Midwifery)



Titiek Martati, M.Si (Pharmacy)



Dr. Besral, SKM, MSc (Public Health)



Nils Aria Zulfianto, M.Sc (Nurition)



STAFFS OF IAAHEH

	31/1113	/
NO	UNIT KERJA	JUMLAH ORANG
1	Akreditasi	7
2	Kesekretariatan dan Kemitraan	6
3	Teknologi Informasi (TI)	3
4	Keuangan	4
5	Kepegawaian	2
6	Sarana Prasarana	1
7	SPMI	1 (Paruh Waktu)
8	R&D	1 (Paruh Waktu)
9	Umum (Supporting Staff)	4
Jumlah		29

Offered Service Products

Health Study Program Accreditation

All health study programs, accredited by IAAHEH, cover the fields of Medicine, Dentistry, Nursing, Midwifery, Pharmacy, Public Health, Nutrition and allied Health. Since 2020, veterinary science has also joined. Type of study programs include vocation, academic, profession and specialist programs.



To conduct surveillance
post accreditation evaluation to foster a
quality culture in the Study Program.

5 Accreditation Clinic for Health Study Program

An accreditation clinic is a training conducted by IAAHEH for study programs. This activity is carried out regularly to improve the quality of the study program continuously.

To assess and provide recommendations

for the establishment of new health study programs using the minimum requirement compliance instrument.



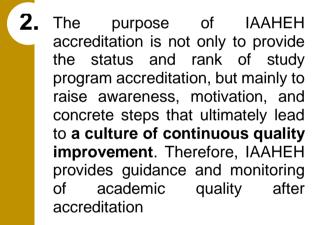
To develop study program accreditation instruments

The accreditation instrument prepared by IAAHEH is unique for each scientific field. The instrument drafting team comes from elements of professional organizations, associations of higher education institutions for health, accreditation experts and

Accreditation Assessment Team Training

To improve the competency of the Assessment Team, IAAHEH regularly conducts various trainings for assessors and validators. The Assessment Team Training is unique for each field of health science.

1. IAAHEH, the only independent accreditation institution in the health sciences that has a mandate from the Government to accredit health science study programs covering vocational, academic and professional education. (Minister of Education and Culture Decree No. 291 / p / 2014 of 2014 concerning Recognition the of Establishment of an Independent Accreditation Institution for Higher Education in Indonesian Health) and conducting guidance on the quality of education for the Study Program (Permendikbud No. 05/2020)



3. The accreditation assessment instrument is unique for each health study program, currently there are 137 accreditation instruments available.



Launching of IAAHEH



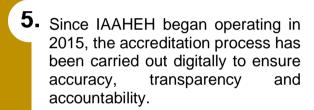
Launching of Accreditation Instrument (1)



Launching of Accreditation Instrument (2)

(Continued: VII. Why should be us?)

4. Our consist assessors of assessors. validators. and assemblies from health professionals who are professional, well-trained competent and according to their scientific fields, from various health universities and practitioners. Currently, there are around 932 reviewers available. The IAAHEH assessment team always receives routine substantial and competency refreshments so that they have the ability to accredit suggestions provide creative ideas in the context of improving the quality of education culture.



- **6.** To ensure accountability in financial management, every year it has been audited by a Public Accounting Firm predicate "Wajar Tanpa Pengecualian" (WTP).
- **7.** During its 5-year operation (2015-2019) IAAHEH has received recognition from global accreditation agencies, namely the World Federation for Medical Education (WFME) for the field of medical science, and the Asia Pacific Quality Register (APQR) for accreditation as a quality assurance institution. In addition, the institution has also received a certificate from the Superintending Company of Indonesia (SUCOFINDO) for quality assurance of quality management.





Photo of Assembly Session





Photo of Assessor Training Event







Photo of Submission of Association's Financial Audit Results of IAAHEH by KAP



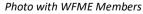




Photo with APQR Surveyor Team



Photo with Sucofindo Auditor Team

In an effort to achieve the vision of IAAHEH to become a global standard institution, IAAHEH has undertaken to become a member of International Institutions (APQN and AQAN) and then prove itself to get international recognition from WFME and APQR.



Recognition from Asia-Pacific Quality Register (APQR) in 2018





Recognition from World Federation for Medical Education (WFME) in 2018

Besides international recognition, IAAHEH also assures itself to always maintain the quality of its internal management by receiving recognition from the Sucofindo Certification Institute (2019).

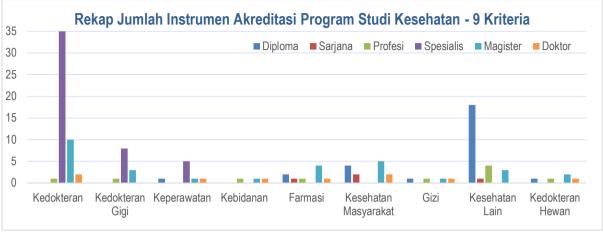
ISO CERTIFICATE 9001:2015

(18 Oct 2019 to 17 Oct 2022)

Declaring that the IAAHEH Association has implemented a Quality Management System that meets SNI ISO 9001: 2015 Scope of Certification for Accreditation Services for Health Sciences Study Programs and Support Management.

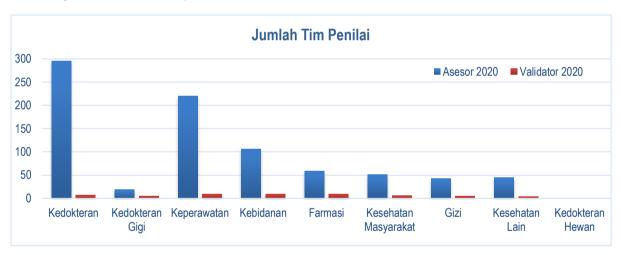
INSTRUMENTS

About 137 unique accreditation instruments have been compiled for each level of the study program.



ASSESOR TEAM

There are around 912 teams of trained assessors and validators who are competent and professional according to their health discipline.



ACCREDITATION RESULTS

IAAHEH has accredited 4205 out of 4213 health study programs (98 percent) from 2015 - 2020



CSR LAM-PTKes Photos

RESPONSE TO COVID-19

Personal Protective Equipment (PPE) Assistance for several Covid-19 Referral Teaching Hospitals.



RS Univ. Sumatera Utara



RS Univ. Hasanuddin



RS Univ. Tanjung Pura



RS Univ. Diponegoro



RS Univ. Padjadjaran

RESPONSE TO DISASTER

Assistance in providing computer equipment to health study programs affected by the earthquake in Lombok and Palu in 2018, and also response to pandemic of Covid 19 where IAAHEH contribute self-protection tools to several Teaching hospitals as seen in the photos.



Closing

VIII

Indonesian Accreditation Agency for Higher Education in Health (IAAHEH)
/ Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan Indonesia
(LAM-PTKes)



Notary deed was ratified on February 3, 2014 by Kemenkumham No. AHU - 30.AH.01.07 in 2014 Receive the Minister's Recognition through the Kepmendikbud No. 291 / P / 2014, 17 October 2014

